

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.
2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

2. IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

Kabupaten Minahasa Utara dalam menghadapi Hari Besar Keagamaan Nasional bulan Ramadhan 1446 H dan Hari raya Idul Fitri 1446 H dihadapkan pada tantangan untuk memenuhi kebutuhan Masyarakat dalam kehidupan sehari hari.

Pada Bulan April 2025 memasuki hari raya Idul Fitri 1446 H Minahasa Utara mengalami inflasi sebesar y-on-y 3,96 persen, dan pasca HBKN Ramadhan dan Idul fitri 1446 H bulan mei mengalami inflasi sebesar 4,12 persen dan inflasi bulan Juni 2025 mengalami penurunan sebesar 2,99%.

Dilihat dari perkembangan inflasi pada bulan April, mei dan juni yang mengalami pergerakan naik turun disebabkan oleh permasalahan seperti:

Klasifikasi permasalahan :

- Pasokan beras dari luar daerah minahasa utara berkurang karena belum memasuki masa panen.
- Cabe rawit mengalami kenaikan karena Banyaknya petani yang gagal panen karena tanaman cabe diserang hama yang diakibatkan curh hujan sedangkan permintaan masyarakat pasca Ramadhan dan Idul Fitri cukup tinggi
- Berakhirnya diskon paket data 50% yang diberikan pemerintah
- Adanya tren kenaikan emas global yang berdampak pada harga emas.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

5. REKOMENDASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di kabupaten Minahasa Utara pada triwulan II Tahun 2025 adalah :

- a) Dengan adanya kenaikan bahan pangan secara nasional berupa beras yang diakibatkan oleh naiknya biaya transport dilaksanakan Sidak terhadap Gudang bahan pangan menjaga ketersediaan serta kelancaran distribusi secara berkelanjutan;
- b) Pemberian Bantuan Pangan melalui kegiatan Gerakan Pangan Murah oleh Dinas Pangan dan Tetap Melanjutkan program kerja Upaya pengendalian Inflasi secara berkesinambungan khususnya bidang pertanian dalam meningkatkan produksi pertanian;
- c) Penyaluran bantuan pangan beras SPHP oleh Perum BULOG kepada kios kios pangan dipercepat untuk membantu masyarakat yang terdampak dan tetap monitoring dalam menjaga kestabilan harga bahan pangan;
- d) Pelaksanaan KAD dengan daerah surplus serta Penggunaan Dana BTT melalui Dinas Perhubungan.

Demikian Laporan Pengendalian Inflasi Triwulan II Tahun 2025 disampaikan atas perkenannya diucapkan terima kasih.

ada

ipaya

alami

ntara

maan

jakan

harga akibat permintaan kebutuhan pangan untuk komoditas penyumbang inflasi seperti cabe rawit yang harganya selalu mengalami tren kenaikan yang diikuti oleh komoditas beras, sehingga diperlukan optimalisasi upaya pengendalian inflasi serta Pentingnya penguatan koordinasi antar OPD terkait di Minahasa Utara dan koordinasi dengan TPID Provinsi Sulawesi Utara dalam Upaya pemenuhan kebutuhan dan kelancaran distribusi komoditas pangan di Kabupaten Minahasa Utara

- c) Inovasi Pemerintah Kabupaten dalam upaya pengendalian inflasi berdasarkan 4K dalam mendukung ketersediaan bahan pangan sepanjang tahun dan kelancaran distribusi serta keterjangkauan harga telah dibuat Surat Edaran Gerakan Swasembada Pangan dengan melakukan kegiatan Gerakan menanam secara mandiri.